

ANIMAL NETWORK

I / September 2008
Rp. 24.000,-
Edisi
08

Breed Stories :

Scottish Terrier, Anjing Gedung Putih
Kucing Persia, Selalu Jadi Favorit

Cat Show :

ICA Cat Show Malang & Surabaya

Up to Date :

Kucing "Setan" Bertelingga Empat

Dog Show :

Universal Sieger 2008
Pamnas KDI Jakarta



KUCING-KUCING gen-X CATTERY

Klarifikasi IGSC dan SV

Pameran KBI dan PERKIN Jaya 2008 :

Tercatat Dalam Museum Rekor Indonesia

Politik Hobi/Hobi Politik

Menarik untuk mencermati perkembangan dunia peranjangan di Indonesia akhir-akhir ini, khususnya terkait isu terbaru yang lebih kurang cukup menyudutkan salah satu kalangan dunia Herder.

Gonjang-ganjing itu dipicu oleh pernyataan seorang juri, pada pameran yang digelar bersama di Trawas oleh Ranting Sindanglaya (Jawa Barat) dan Ranting Cimbor (Jawa Timur), Andreas Rudolph. Secara verbal, dalam sambutannya di dalam pameran yang kemudian dipelembatkan menjadi latihan bersama itu, juri dari Jerman tersebut menyatakan penyesalan dengan adanya ketidakharmonisan antara IGSC (Indonesia) dengan SV (Jerman).

Dan ini lantas menjadi santapan empuk dunia media dengan memblow-up-nya dengan menyatakan batalnya pameran oleh Ranting Sindanglaya itu dipicu oleh ketidakharmonisan antara dua institusi tersebut.

Banyak kalangan tersentak dengan pernyataan itu. Sungguh aneh, karena selama ini hubungan antara IGSC dan SV tidak terlihat berselisih. Namun pernyataan itu sungguh berani, dan tentunya diperlukan pertanggungjawaban baik formal maupun moral untuk membuktikan atau meluruskan pernyataan yang memicu polemik tersebut.

Terlepas kekecewaan personal dari Andreas Rudolph dengan kehadirannya yang tidak membawa surat ijin menjuri dari SV di pameran itu, tentunya dia memiliki alasan kuat untuk melontarkan

pernyataan tersebut, baik berdasarkan pengetahuannya di Jerman ataupun informasi yang dia ketahui saat berada di Indonesia.

Namun memang cukup dengan *common sense* saja untuk mengetahui adanya persoalan politis yang menyelingkupi gonjang-ganjing dunia Anjing Gembala Jerman itu. Bagaimanapun, persoalan "sikot-sikutan" ini adalah persoalan menguasai atau dikuasai, menang atau kalah baik secara organisasional atau pun personal dalam dunia peranjangan kita. Namun, apakah harus melontarkan pernyataan yang "panas" itu untuk menyadarkan persoalan sebenarnya?

Lontaran pernyataan panas itu telah menjadi lontaran bola api yang akan menerjang siapa pun yang terlibat, termasuk mereka yang meletupkan bola panas itu sendiri. Secara awam, orang akan melihat ada pihak yang terlibat, tentunya untuk memainkan persoalan ini. Karena itu diperlukan kearifan untuk menyikapi persoalan tersebut.

Setidaknya terdapat dua cara penyelesaian yang tepat, yakni secara struktural (organisasional) dan kultural (kekeluargaan) sehingga persoalan ini bisa terselesaikan secara arif-bijak. Secara struktural bisa kita lihat awal gonjang-ganjing ini dipicu oleh persoalan prosedural yang tidak terpenuhi terkait persyaratan di SV oleh Ranting yang mengajukan izin menggelar pameran sehingga SV membatalkan izinnya.

Tentu diperlukan kedewasaan

untuk menerima kenyataan bahwa proposal tersebut ditolak SV, sehingga diperlukan juga kelegaan hati untuk memperbaiki berbagai kekurangan penyelenggaraan pameran itu di masa depan. Di samping itu, perlu keterbukaan antara anggota dan pengurus sehingga terjalin komunikasi yang efektif. Dan secara kultural, tentu berbagai pihak yang terlibat hendaknya memahami bahwa dunia hobi ini merupakan dunia yang diharapkan bisa membawa ketenangan batin. Sehingga nuansa kekeluargaan yang dibalut dengan sportivitas berkompetisi akan semakin bisa memajukan dunia peranjangan yang kita cintai ini.

Yang perlu disadari adalah bahwa sikap politis yang mengedepankan ego pribadi atau golongan senantiasa membawa kehancuran. Itu bisa kita lihat dalam ranah apa pun. Ketika politik memasuki ranah ekonomi, bukan ekonominya yang jaya, tetapi malah sebaliknya, ekonominya yang hancur. Pun demikian juga halnya ketika memasuki ranah sosial dan juga budaya, termasuk juga dalam dunia hobi peranjangan. Karena itu sikap arif dan sportif adalah yang kita perlukan untuk mengembangkan dunia perkinologian Indonesia yang kita cintai ini.



Welly Tunggal

ANIMAL
NETWORK

Alamat Redaksi :
Jl. Raya Mulyosari No. 264 Surabaya
Telp. 031-5914656, 0813 3211 1771

No. Rekening :
1010616316,
BCA KCP Kapas Krampung Surabaya
A/n : Welly Tunggal

E-mail : animal.magazine@yahoo.com

Penasehat:
Drs. Sudirman Ail, SH., MBA.

Pimpinan Redaksi :
Welly Tunggal

Redaktur Pelaksana :
Kusuma

Wartawan :
Yuni Erawati, Adjie,
Imam, Galih

Desain Grafis :
F. Permana

Marketing & Sirkulasi :
Victor, Hapnes

Administrasi & Keuangan :
Mona

Kontributor :
Agnew Tanto
Dr. Bambang Sektiari L., DEA, drh
drh Rudi Alfandie Kurniawan

Contents

- 4 Editor's Note
- 5 Contents
- 6 Hello

DOG SHOW

- 8 Pameran Nasional KBI dan Perkin Jaya 2008
- 14 Universal Sieger 2008
- 18 Pameran Perkin Jabar
- 22 Pamnas KDI

FIGURE

- 28 Kusharianto : Diberkahi Tuhan Kemampuan Menenangkan Anjing
- 54 Pet Gallery Pet Shop

EXECUTIVE AND HOBBY

- 32 Danny H. Effendy : "Anjing Membawa Rejeki"

KENNEL

- 34 Von Sakura Cross B'S Kennel

UP TO DATE

- 37 Dogs in Action 2008 Bandung
- 46 Open Day Veterinary Hospital Services
- 64 Cloning Anjing
- 66 Anjing Susui Tiga Anak Macan
- 67 Anjing Merawat Anak Manusia
- 75 Kucing Malaikat
- 76 Kucing Setan



COMMUNITY

- 42 Presiden IGSC : SV Tidak Beri Toleransi
- 49 Yayasan Yudhistira Swarga

ANIMAL HUNTING

- 52 Komunitas Penyayang Anjing di Indonesia (Bag.3-Tamat)

BREED STORIES

- 56 Barney Anjing Gedung Putih
- 68 Turkish Van: Kucing yang Suka Berenang

ANIMAL HEALTH

- 59 Mata Merah pada Anjing dan Kucing

62 OUR VET

CAT SHOW

- 72 ICA Cat Show Surabaya
- 74 ICA Cat Show Malang

70 COVER STORY : Gen-X Cattery

ANIMAL WORLD

- 78 Betta Splendens (1)
- 80 Pemeliharaan dan Perlengkapan Hamster (1)
- 82 HAHA..HIHI..
- 82 FAMOUS
- 82 PET BISNIS



Contents

- 4 Editor's Note
- 5 Contents
- 6 Hello

DOG SHOW

- 8 Pameran Nasional KBI dan Perkin Jaya 2008
- 14 Universal Sieger 2008
- 18 Pameran Perkin Jabar
- 22 Pamnas KDI

FIGURE

- 28 Kusharianto : Diberkahi Tuhan Kemampuan Menenangkan Anjing
- 54 Pet Gallery Pet Shop

EXECUTIVE AND HOBBY

- 32 Danny H. Effendy : "Anjing Membawa Rejeki"

KENNEL

- 34 Von Sakura Cross B'S Kennel

UP TO DATE

- 37 Dogs in Action 2008 Bandung
- 46 Open Day Veterinary Hospital Services
- 64 Cloning Anjing
- 66 Anjing Susui Tiga Anak Macan
- 67 Anjing Merawat Anak Manusia
- 75 Kucing Malaikat
- 76 Kucing Setan



COMMUNITY

- 42 Presiden IGSC : SV Tidak Beri Toleransi
- 49 Yayasan Yudhistira Swarga

ANIMAL HUNTING

- 52 Komunitas Penyayang Anjing di Indonesia (Bag.3-Tamat)

BREED STORIES

- 56 Barney Anjing Gedung Putih
- 68 Turkish Van: Kucing yang Suka Berenang

ANIMAL HEALTH

- 59 Mata Merah pada Anjing dan Kucing

62 OUR VET

CAT SHOW

- 72 ICA Cat Show Surabaya
- 74 ICA Cat Show Malang

70 COVER STORY : Gen-X Cattery

ANIMAL WORLD

- 78 Betta Splendens (1)
- 80 Pemeliharaan dan Perlengkapan Hamster (1)
- 82 HAHA..HIHI..
- 82 FAMOUS
- 82 PET BISNIS



Animal Health

September 2008

Oleh : Dr. Bambang Sektiari L., DEA., drh.
Lektor Kepala pada Jurusan Klinik Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
Surabaya



Mata Merah Pada Anjing dan Kucing... Kenapa Ya?

Penglihatan adalah salah satu indera yang paling penting bagi sebagian besar mahluk hidup termasuk bagi anjing dan kucing. Organ utama yang berperan terhadap normal tidaknya penglihatan adalah mata yang sehat. Mata yang sehat tidak hanya penting untuk fungsi penglihatan namun mata anjing dan kucing juga memberikan suatu kesan keindahan bagi orang yang memandangnya. Kita tahu bagaimana indahnya mata kebiru-biruan dari anjing Siberian Husky maupun berbagai jenis tampilan warna mata pada kucing. Secara anatomis, struktur dasar bola mata pada anjing dan kucing pada dasarnya tidak terlalu berbeda dengan struktur mata pada manusia. Bagian terdepan dan permukaan bola mata yang nampak bening adalah kornea yang dilindungi oleh kelopak mata (*eyelids*) atas dan bawah yang mana bagian dalam dari kelopak mata tersebut disebut dengan *conjunctiva* yang berupa jaringan lunak yang menyelimuti bola mata (*bulbar conjunctiva*) dan kelopak mata bagian dalam (*palpebral conjunctiva*), selaput

pelindung yang lain adalah membran nictitan (*third eyelid*). Membran nictitan merupakan struktur protektif yang bebas bergerak yang terletak di antara kornea dan kelopak mata bagian bawah (*inferior*). Bagian dalam dari mata adalah iris (yang memberikan warna hitam, abu-abu, hijau atau warna lainnya pada mata), lensa mata dan retina. Mata merupakan salah satu organ tubuh yang relatif rapuh dan sangat mudah mengalami gangguan baik karena iritasi, trauma, infeksi, maupun gangguan yang sebenarnya merupakan manifestasi klinik dari penyakit-penyakit lain yang bersifat sistemik. Salah satu manifestasi klinis yang paling mudah diamati oleh pemilik anjing dan kucing jika terjadi gangguan pada mata adalah timbulnya warna kemerahan pada mata.

Kemerahan pada mata sebetulnya terjadi akibat peningkatan perfusi dan akumulasi darah pada pembuluh darah *conjunctiva*, pembuluh darah *episcleral* dan pembuluh darah *ciliaris*. Mata memerah dapat terjadi secara fisiologis misalnya jika terjadi peningkatan temperatur tubuh atau iritasi, namun seringkali mata memerah bersifat patologis, disertai dengan timbulnya rasa nyeri, bengkak, keluar airmata berlebihan, adanya kotoran

mata, gerakan-gerakan menggaruk mata atau area disekitar mata yang dilakukan secara berulang-ulang, membran nictitan membengkak dan dapat menyembul keluar (*protusio membrana nictitan*), hewan menjadi gelisah dan kurus.

Agar dapat melakukan pemeriksaan yang komprehensif, kadang-kadang dibutuhkan pemakaian penenang/*tranquilizer* ataupun obat bius. Pemeriksaan yang ringan dan tidak terlalu memanipulasi mata dapat dilakukan dengan pemberian obat penenang/*tranquilizer* saja atau obat bius lokal, namun jika diperlukan pembiusan umum dapat dilakukan.

Langkah-langkah pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter meliputi pemeriksaan klinik terhadap kemampuan penglihatan, kondisi bola mata yang meliputi posisi dan ukuran bola mata (membesar atau mengecil, menonjol atau terkesan lebih masuk kedalam dll.), adanya rasa nyeri dan derajat rasa nyeri yang dialami, adanya sekresi atau dihasilkannya cairan/kotoran pada mata dengan berbagai bentuknya misalnya cairan berwarna jernih, kental, bernanah dll, kondisi *conjunctiva* (membengkak) dan kondisi perubahan pembuluh darah

(membesar, terjadi bendung/kongesti). Kondisi dari kornea (radang, edema, gambaran sistem pembuluh darahnya); perubahan pada pupil (reaksi terhadap pencahayaan, kemampuan melebar ataupun menyempit, bentuk pupil); perubahan pada iris maupun pada lensa mata serta kondisi tekanan intra okuler.

Penyebab yang paling sering dari kemerahan pada mata adalah **conjunctivitis, glaucoma, uveitis** dan **ulcer kornea**, walaupun secara lebih jarang, mata memerah dapat diakibatkan oleh penyebab-penyebab lain misalnya panophthalmitis maupun episcleritis.

Conjunctivitis adalah peradangan pada conjunctiva, dapat bersifat penyakit primer yakni memang terjadi peradangan lokal pada conjunctiva maupun merupakan penyakit sekunder yakni merupakan efek samping dan gejala ikutan dari penyakit-penyakit lain. Beberapa penyebab spesifik dari conjunctivitis antara lain : infeksi (bakteri, virus jamur, maupun parasit), alergi, kekeringan mata karena produksi airmata yang sedikit ataupun adanya obstruksi pada salurannya). Pada anjing, conjunctivitis yang bersifat primer relatif jarang dan seringkali conjunctivitis merupakan manifestasi dari penyakit-penyakit lain seperti distemper dan gangguan sistem imun. Pada kucing, conjunctivitis lebih sering bersifat primer dan disebabkan oleh infeksi patogen pada conjunctiva misalnya akibat infeksi virus Herpes, Chlamydia maupun Mycoplasma. Diagnosis spesifik dari conjunctivitis dilakukan dengan melakukan Schirmer Tear Test (untuk mengukur produksi airmata), sitologi dan kultur (untuk mengetahui penyebab infeksi). Pengobatan dilakukan terutama untuk menghilangkan agen penyebabnya. Conjunctivitis akibat alergi dan kekeringan pada mata (misalnya akibat hypothyroidisme dan gangguan pada telinga) sangat sering terjadi pada anjing. Pada umumnya diperlukan

pemberian antibiotik baik yang bersifat topikal dan ataupun yang bersifat sistemik.

Glaucoma merupakan peningkatan tekanan intra okuler pada mata. Glaucoma dapat menimbulkan rasa sakit dan kemerahan pada mata. Rasa nyeri ditandai dengan menggaruk-garuk mata dan daerah sekitarnya , mata menjadi juling dan menyipit, hewan nampak depresi dan kurus. Jika tekanan intra okuler tidak segera diobati maka dapat terjadi kebutaan. Pengobatan utama dari glaucoma ditujukan untuk menurunkan tekanan intra okuler dan untuk menjaga daya penglihatan. Jika usaha ini gagal maka pengobatan lebih ditujukan untuk mengurangi rasa sakit yang timbul dan menjaga agar hewan merasa lebih nyaman.

Uveitis adalah peradangan ataupun infeksi yang terjadi pada jaringan bagian dalam dari mata (iris, ciliaris body dan choroid) dan biasanya menimbulkan rasa sakit dan juga kemerahan pada mata. Beberapa penyebab terjadinya uveitis antara lain infeksi (virus, bakteri, jamur maupun parasit), efek sekunder dari penyakit-penyakit pada kornea dan sklera ataupun manifestasi klinik sekunder dari penyakit-penyakit sistemik seperti diabetes, gangguan sistem imun, keracunan maupun trauma.

Ulcer kornea adalah kondisi dimana mata mengalami trauma sehingga kehilangan sebagian besar lapisan epitel maupun stroma dari kornea. Ulcer kornea dapat menyebabkan terjadinya k o n d i s i descemetocel yaitu kondisi d i m a n a m e m b r a n descemetocel terdorong keluar melalui celah kornea yang mengalami ulcerasi akibat t e k a n a n

intraokuler sehingga nampak pembentukan gelembung pada permukaan kornea dan kadang-kadang gelembung tersebut pecah jika tidak segera ditangani. Mata penderita ulcer kornea akan nampak merah dengan timbulnya rasa nyeri yang hebat. Mata membengkak, berair, dan hewan akan berusaha menggaruk mata tersebut. Ulcer dapat terjadi akibat trauma maupun infeksi. Penanganan dari ulcer sangat tergantung pada besar dan kedalaman ulcer tersebut, yang dapat ditentukan dengan melakukan pemeriksaan dengan menggunakan fluorescense. Ulcer kornea yang tidak segera diterapi dapat berakibat fatal dan dapat menyebabkan terjadinya perforasi.

Dapat disimpulkan bahwa mata memerah pada anjing dan kucing kesayangan kita seringkali bukanlah hal biasa yang dapat dibiarkan begitu saja dengan harapan sembuh dengan sendirinya. Kita harus lebih waspada dan segera membawa anjing kita ke dokter hewan jika kita dapatkan mata anjing dan kucing kesayangan kita memerah sebab sebagian besar kemerahan pada mata disebabkan oleh penyakit-penyakit baik yang bersifat lokal maupun sistemik dengan akibat mulai yang ringan hanya mata yang memerah, terjadinya gangguan penglihatan, kerusakan mata temporer atau permanen ataupun akibat lain yang lebih fatal yang dapat menyebabkan terjadinya kematian. (*)

